



Efektivitas Penggunaan Media *Flashcard* terhadap Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Studi Meta Analisis

Muh Hairil^{1*}, fatkhul Ulum², Irfan³

¹⁻³Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: muhhairil03032004@gmail.com,

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of using flashcard media on students' mastery of Arabic vocabulary through a meta-analysis experimental approach. The meta-analysis design employed in this study involves the analysis of 20 primary studies published between 2017 and 2025 that met the predetermined inclusion criteria, with a total sample size of 485 in the control group (Nc) and 494 in the experimental group (Ne). The results of the calculation using Comprehensive Meta Analysis (CMA) with a random-effects approach yielded a combined effect size of ($g = 1.104$; $p < 0.000$), indicating that flashcard media has a large effect on students' Arabic vocabulary mastery. This large effect size demonstrates that, overall, flashcard media has a significant impact on improving vocabulary acquisition, thereby accelerating students' learning processes. Moderator analysis based on educational level, class size, and year of study showed no significant differences ($p = 0.786$; 0.079 ; 0.750). These findings strengthen the argument that flashcard media is not only engaging but also effective across various learning contexts. This meta-analysis provides more accurate and reliable conclusions compared to single studies, which are often limited by small sample sizes or narrow contexts. Furthermore, this study offers deeper and more objective insights into the effectiveness of flashcard media in Arabic language learning and can serve as a consideration for educators in addressing challenges in students' vocabulary mastery.*

Keywords: Arabic Language Learning; Experimental Studies; Flashcard Media; Meta-Analysis; Vocabulary Mastery.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media flashcard terhadap penguasaan mufrodat Bahasa Arab siswa melalui pendekatan meta-analisis eksperimen. Desain meta-analisis yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis terhadap 20 studi primer terbitan 2017-2025 yang memenuhi kriteria inklusi yang ditentukan, dengan jumlah sampel kontrol (Nc) sebanyak 485 dan eksperimen (Ne) sebanyak 494. Hasil perhitungan menggunakan Comprehensive Meta-Analysis (CMA) dengan pendekatan random-effect menghasilkan ukuran efek gabungan sebesar ($g = 1,104$; $p < 0.000$), yang menunjukkan bahwa media flashcard memiliki efek besar terhadap kemampuan penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa. Ukuran efek yang besar ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, media flashcard berpengaruh signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, yang dapat mempercepat proses belajar siswa. Analisis moderator berdasarkan jenjang Pendidikan, kapasitas kelas, dan tahun penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan ($p = 0,786$; $0,079$; $0,750$), temuan ini memperkuat argumen bahwa media flashcard bukan hanya menyenangkan tetapi juga efektif di berbagai konteks pembelajaran. Meta-analisis ini memberikan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipercaya dibandingkan dengan studi tunggal, yang sering kali terbatas pada sampel kecil atau konteks yang sempit. Selain itu, studi ini juga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan obyektif mengenai efektivitas media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab, serta menjadi pertimbangan bagi pendidik untuk mengatasi tantangan dalam penguasaan mufrodat siswa. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar media flashcard dapat diterapkan lebih luas dalam pengajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan kosakata siswa secara lebih menyenangkan dan efektif.

Kata Kunci: Media Flashcard; Meta-Analisis; Pembelajaran Bahasa Arab; Penguasaan Mufrodat; Studi Eksperimental.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu sistem komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kosakata, karena kosakata menjadi unsur utama dalam proses pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab (Muna 2011), dalam pembelajaran bahasa asing, kosakata memegang peranan penting, di mana penguasaan yang baik akan sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam

berkomunikasi secara lancar. Dalam konteks bahasa Arab, seseorang tidak dapat menguasai bahasa tersebut tanpa terlebih dahulu memiliki pemahaman kosakata yang cukup. Oleh sebab itu, penguasaan kosakata menjadi landasan utama dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab (Tarigan, 1986).

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran, seperti kartu kata atau flashcard. Media ini tergolong mudah digunakan, praktis, serta efektif dalam melatih keterampilan berbahasa Arab (Syifa et al., 2022) dengan menggunakan kartu ini, siswa dapat memperkaya kosakata mereka dan menghafalnya secara rutin dengan cara yang sederhana dan praktis. Metode ini memiliki kesamaan dengan teknik menghafal Al-Qur'an secara acak, di mana hafalan diulang-ulang menggunakan flashcard. Selain itu, flashcard dapat diterapkan secara kreatif dalam pembelajaran, misalnya dengan mengadakan permainan edukatif yang membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Pendekatan ini dikenal sebagai *edutainment*, yakni metode pembelajaran yang menekankan unsur kesenangan dan penggunaan media yang menarik (Sulastris, 2022)

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Misalnya, penelitian Sefri Delima Khairani, (2024) di SMP IT Tahfidz Shohibul Qur'an menunjukkan bahwa penggunaan flashcard memberikan pengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa, Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_0 = 5.201$ lebih besar dari t_t pada taraf signifikansi $1\% = 2.414$ dan taraf signifikansi $5\% = 1.680$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media FlashCard terhadap penguasaan kosa-kata Bahasa arab siswa kelas VIII di SMP IT Tahfidz Shohibul Qur'an. Begitu pula penelitian RA Putri, (2019) di MIN 2 Bandar Lampung dan Hamdina Lestari, (2022) MA Awaluddin Kuo Kabupaten Mamuju Tengah menunjukkan hasil serupa, yaitu peningkatan penguasaan mufrodat yang signifikan pada siswa yang menggunakan media flashcard dibandingkan media lainnya.

Meskipun beberapa penelitian menemukan bahwa media flashcard berpengaruh signifikan terhadap penguasaan mufrodat, terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan hasil berbeda, yaitu kurangnya pengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa. Seperti penelitian Muh. Haris Zubaidillah, (2019) di kelas IV MIN 15 Hulu Sungai Utara Kalimantan selatan, menunjukkan bahwa kurang berpengaruhnya media kartu gambar (flashcard) terhadap penguasaan kosakata bahasa arab siswa antara kelas eksperimen dan kelas control. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih mendalam dan komprehensif untuk memahami hubungan ini secara lebih luas. Studi meta-analisis, sebagaimana dijelaskan oleh

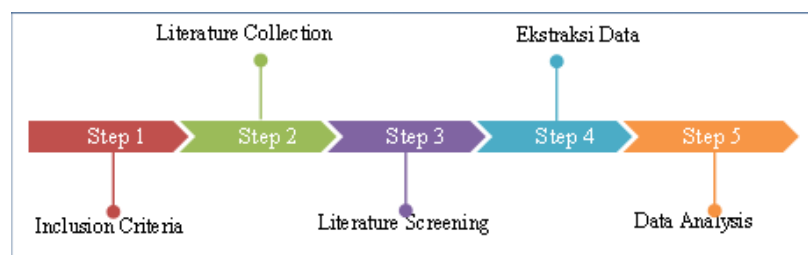
(Cohen et al., 2002) memungkinkan penggabungan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat diterapkan secara lebih umum. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperdalam pemahaman mengenai efektivitas penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk memahami secara menyeluruh efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan penguasaan mufrodat (kosakata) bahasa Arab siswa melalui pendekatan meta-analisis. Dengan menganalisis dan membandingkan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya, penelitian ini ingin memperoleh kesimpulan yang lebih kuat dan obyektif mengenai sejauh mana media flashcard dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab secara lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode meta-analisis digunakan untuk mereview hasil penelitian yang mengkaji efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan mufrodat bahasa arab siswa. Secara umum, tahapan dalam meta-analisis melibatkan penetapan kriteria inklusi, pencarian studi, pengumpulan literatur, screening literatur, ekstraksi data, dan analisis statistik (Borenstein et al., 2009).



Gambar 1. Prosedur Studi-Meta Analisis.

Kriteria Inklusi

Dalam penelitian meta-analisis ini, kriteria inklusi yang ditetapkan bertujuan untuk memastikan bahwa studi-studi yang dimasukkan dalam analisis mencerminkan kualitas dan relevansi yang optimal. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: 1) Studi yang dipertimbangkan adalah studi yang dipublikasikan dalam kurang waktu sembilan tahun terakhir, yaitu antara tahun 2017 hingga 2025; 2) Studi-studi yang dimasukkan harus dipublikasikan dalam jurnal nasional. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber

literatur yang digunakan memiliki tingkat kredibilitas dan validitas yang tinggi dalam konteks penelitian; 3) Hanya studi-studi yang menggunakan metode penelitian eksperimen yang akan dipertimbangkan; 4) Studi-studi yang dipilih wajib melaporkan nilai ukuran sampel serta salah satu dari parameter statistik berikut: jumlah siswa kelas eksperimen dan control, t-value atau p-value.

Pengumpulan Literatur dan Ekstraksi Data

Tahap pengumpulan studi yang relevan menggunakan database online seperti Google Scholar, ERIC, Elsevier, dan lain-lain. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur adalah “*media flashcard*” AND “*penguasaan mufrodat bahas Arab*” dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Arab. Dari hasil pencarian studi berdasarkan kriteria yang ditentukan diperoleh 10 studi primer dari 100 studi yang terkumpul. Setelah mendapatkan artikel yang telah eligible (memenuhi kriteria inklusi) selanjutnya dilakukan ekstraksi data ke Ms. Excel untuk. Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil ekstraksi data.

Tabel 1. Ekstraksi Data Pada Ms.Excel.

No	Author	Nc	Ne	t-hitung	sig
1	Tahriya (2017)	17	22	2,16	
2	RA Putri. (2019)	34	34	2,77	
3	Umroh, (2019)	17	17	7,54	
4	Wijaya & Miqlamah, (2022)	15	15	23,9	
5	Hamdina Lestari (2022)	15	15	4,63	
6	Reinnie Mardiana. (2024)	20	20	3,223	
7	Mansyur et al., (2023)	35	35	5,43	
8	Sefri Delima Khairani. (2024)	23	23	5,201	
9	Zubaidillah & Hasan (2019)	20	21		0,344
10	Nofiadi, et al., (2025)	26	26		0,000
11	C Rahmawati et al., (2025)	32	32		0,041
12	Nurul Ma'wa et al., (2024)	23	23		0,000
13	Murtaziah zia (2022)	19	19		0,000
14	Gres Jesy Faiha Islami (2023)	27	27		0,016
15	Halimah & Abidin (2025)	30	30		0,000
16	Nurhikmah (2023)	32	32		0,001
17	Yulindah et al., (2022)	23	25		0,001
18	Tahniah salsabilah et al., (2025)	31	32		0,000
19	Jumriana (2023)	26	26		0,000
20	Zia Haninatullah Hidayah et al., (2023)	20	20		0,000
Total		485	494		

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan software Comprehensive Meta Analysis (CMA). Skema meta-analisis yang digunakan dalam artikel ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu: (1) menghitung ukuran efek setiap penelitian; (2) uji heterogenitas; (3) Hitung ukuran efek Gabungan; (4) Evaluasi bias publikasi; (5) melakukan analisis variabel moderator; (6) Laporan hasil analisis. Interpretasi ukuran efek dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi yang dikemukakan oleh Cohen et al (2018). Evaluasi heterogenitas menggunakan pendekatan parameter Q ataupun-value. Jika p-value < 0,05 maka model estimasi yang paling sesuai untuk menghitung efek ringkasan, yaitu model random-effect. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$, maka model fixed-effect yang digunakan (Borenstein et al., 2009; Retnawati et al., 2018). Selain itu, untuk menilai kualitas dan validitas statistik yang digunakan dalam meta-analisis maka dilakukan uji bias publikasi (Mulen et al., 2001). Uji Metode ujibias publikasi dalam studi ini menggunakan pendekatan File-Safe N (FSN). Adapun klasifikasi ukuran efek pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 2 berikut:

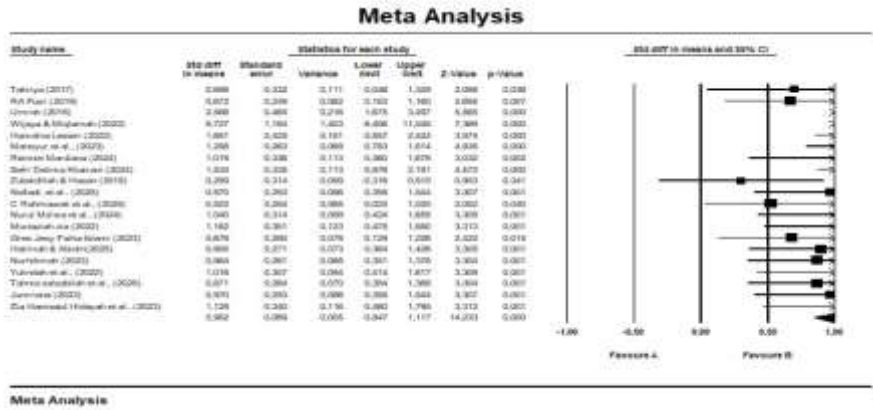
Tabel 2. Kategori kelompok ukuran efek menggunakan interpretasi Cohen.

Klasifikasi	Interval
Diabaikan	$0.00 < \text{Effect Size} \leq 0.19$
Kecil	$0.19 < \text{Effect Size} \leq 0.49$
Sedang	$0.49 < \text{Effect Size} \leq 0.79$
Besar	$0.79 < \text{Effect Size} \leq 1.29$
Sangat Besar	$\text{Effect Size} > 1.29$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Effect Size Tiap Studi

Untuk menentukan effect size tiap studi, kami mengumpulkan data dari 20 studi primer yang menyelidiki pengaruh media flashcard terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa. Ukuran efek studi dihitung menggunakan software Comprehensive Meta-Analysis (CMA) Versi 3. Gambar 2 menyajikan ringkasan nilai ukuran efek tiap studi.



Gambar 2. Effect Sizes for Each Study.

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dari total 20 Ukuran efek dengan melibatkan 485 jumlah sampel kelascontrol dan 494 jumlah sampel kelas eksperimen yang dianalisis, diperoleh ukuran berkisar antara 0.299 hingga 8.727. Hasil ini mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan mufrodat bahasa arab siswa memiliki ukuran efek yang beragam, sehingga untuk memperolehKesimpulan yang lebih akurat maka perlu dihitung effect sizegabungan.

Uji Heterogenitas dan Effect Size Gabungan

Uji heterogenitas bertujuan untuk memilih model apa yang cocok untuk mengestimasi effect size gabungan. Tabel 3 menampilkan ringkasan uji heterogenitas dan model estimasi random- effect dan fixed-effect.

Table 3. Ringkasan Uji Heterogenitas Dan Effect Size Gabungan.

Model Estimasi	N	Effect Size Gabungan	P-value	Heterogeneity	
				Df (Q)	P-value
Random-Effect	20	1,104	0,000	19	0,000
Fixed-Effect	20	0,982	0,000		

Model estimasi yang digunakan untuk menilai ukuran efek gabungan disesuaikan dengan hasil analisis heterogenitas. Hasil analisis heterogenitas (lihat Tabel 3) diperoleh nilai $p=0,000 < 0.05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa asumsi heterogenitas terpenuhi sehingga digunakan model estimasi random-effect. Ukuran efek gabungan berdasarkan model estimasi random-effect adalah ($g = 1,104$; $p < 0,000$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media flashcard memiliki pengaruh yang besar terhadap penguasaan mufrodat bahasa Arab siswa.

Evaluasi Bias Publikasi

Evaluasi bias publikasi adalah langkah penting dalam memastikan bahwa hasil meta-analisis dalam penelitian ini bersifat objektif, dapat diandalkan dan tidak berubah dari keadaan atau makna sebenarnya oleh ketidakseimbangan data akibat seleksi publikasi. Evaluasi bias publikasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kecenderungan bias dalam pemilihan artikel yang dimasukkan ke dalam meta-analisis. Salah satu metode yang digunakan dalam proses ini adalah pendekatan *File-Safe N* (FSN), Yaitu Mengukur berapa banyak studi tidak signifikan yang diperlukan untuk menetralkan atau menghilangkan signifikansi statistik dari hasil meta-analisis. Semakin besar nilai FSN, semakin kuat ketahanan hasil terhadap potensi bias publikasi.

Tabel 4. Hasil FSN.

Statistik	Nilai
Z	15,52
P	0,00
FSN	1236

Hasil uji Classic Fail-Safe N (FSN) Yang ditampilkan pada Tabel 4 menunjukkan nilai $Z = 15,52$ dengan $p\text{-value} = 0,00$. Temuan ini mengindikasikan bahwa hasil meta-analisis bersifat signifikan secara statistik. Nilai FSN sebesar 1236 menunjukkan bahwa diperlukan sebanyak 1.236 penelitian tambahan dengan hasil tidak signifikan untuk meniadakan signifikansi temuan meta-analisis ini. Mengingat bahwa nilai FSN (1.236) jauh lebih besar daripada jumlah karya ilmiah yang dianalisis (20 karya ilmiah), maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini kuat dan dapat dianggap valid secara ilmiah serta kecil kemungkinan dipengaruhi oleh bias publikasi.

Analisis Variabel Moderator

Analisis variabel moderator dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat efektivitas penggunaan media flashcard terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa. Hasil analisis variabel moderator dapat dilihat pada point selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Analisis Variabel Moderator.

Variabel Moderator	N	Effect size (g)	P-value	Heterogeneity	
				Df (Q)	P-value
Jenjang Pendidikan					
SD/MIN	10	1,235	0,000	9	0,000
SMP/MTS	6	1.033	0.000	5	0.000

SMA/MA	4	1,100	0,000	3	0,000
Total Between Kapasitas Kelas				2	0,786
≤ 30	15	1,248	0,000	14	0,000
> 30	5	0,839	0,000	4	0,000
Total Between				1	0,079
Variabel Moderator	N	Effect size (g)	P-value	Heterogeneity Df (Q)	P-value
Tahun Penelitian					
2017-2020	4	0,997	0,012	3	0,001
2020-2025	16	1,132	0,000	15	0,000
Total Between				1	0,750

Hasil analisis variabel moderator menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media flashcard tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan: jenjang pendidikan ($p = 0,786$), kapasitas kelas ($p = 0,079$), dan tahun penelitian ($p = 0,750$). Berdasarkan hasil meta-analisis terhadap 20 karya ilmiah, diperoleh temuan bahwa penggunaan media flashcard memiliki tingkat efektivitas yang tinggi dan signifikan dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab. Nilai effect size gabungan yang dihitung menggunakan pendekatan random effect model sebesar 1,104 dengan $p\text{-value} < 0,000$, yang termasuk dalam kategori efek besar menurut klasifikasi Cohen et al. (2018). Hasil ini menunjukkan adanya kontribusi positif dan signifikan dari media flashcard terhadap kemampuan siswa dalam memahami serta mengingat kosakata bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan pendapat Tahniah Salsabilah et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan flashcard tidak hanya meningkatkan daya ingat mufrodat, tetapi juga mampu menumbuhkan minat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media flashcard dapat dikatakan efektif dalam mempercepat penguasaan kosakata bahasa asing sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa. Rentang effect size dari seluruh studi berada pada kisaran 0,298 hingga 8,727, dengan sebagian besar penelitian menunjukkan nilai yang tergolong besar hingga sangat besar. Hal ini mengindikasikan adanya konsistensi hasil bahwa penggunaan flashcard dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya ingat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar bahasa Arab. Temuan ini juga didukung oleh Shofwatin Ni'mah dan Mahfudz Siddiq (2023) yang menyatakan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan hasil belajar, minat, serta keaktifan siswa. Namun demikian, hasil uji heterogenitas menunjukkan nilai $p\text{-value}$ sebesar 0,000 yang mengindikasikan adanya variasi yang signifikan antar penelitian. Oleh karena itu, penggunaan model random effect dinilai tepat karena setiap studi memiliki perbedaan konteks, seperti setting penelitian, karakteristik subjek, metode pelaksanaan, serta desain intervensi.

Meskipun terdapat keragaman tersebut, hasil keseluruhan tetap menunjukkan bahwa media flashcard secara konsisten memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap penguasaan mufrodat.

Selain itu, hasil uji Classic Fail-Safe N menunjukkan angka sebesar 1236, yang berarti diperlukan 1.236 studi tambahan yang tidak signifikan untuk meniadakan signifikansi hasil meta-analisis ini ($p > 0,05$). Jumlah tersebut jauh melampaui total studi yang dianalisis, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sangat kuat dan relatif bebas dari bias publikasi. Dengan demikian, kecil kemungkinan bahwa signifikansi temuan ini hanya disebabkan oleh seleksi publikasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Bernard et al. (2014) yang menekankan pentingnya evaluasi bias publikasi dalam menjaga validitas hasil meta-analisis.

Lebih lanjut, analisis terhadap variabel moderator seperti jenjang pendidikan ($p = 0,786$), kapasitas kelas ($p = 0,079$), dan tahun penelitian ($p = 0,750$) menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media flashcard relatif konsisten di berbagai kondisi pembelajaran. Meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata effect size tertinggi terdapat pada jenjang SD/MI ($g = 1,235$), diikuti oleh SMA/MA ($g = 1,100$), dan SMP/MTs ($g = 1,033$). Temuan ini mengindikasikan bahwa media flashcard cenderung lebih optimal digunakan pada siswa usia dasar yang lebih responsif terhadap media visual dan pendekatan pembelajaran konkret. Oleh karena itu, media ini direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi dalam pembelajaran kosakata di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, karena mampu menciptakan proses belajar yang aktif, bermakna, dan kontekstual (Nofiadi et al., 2025).

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Media flashcard terbukti efektif digunakan pada berbagai jenjang pendidikan, kondisi kelas, serta waktu pelaksanaan, sehingga menjadikannya sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan adaptif. Penggunaan flashcard memungkinkan siswa mempelajari kosakata dengan cara yang lebih menarik, aktif, dan kontekstual. Ilustrasi visual yang terdapat pada flashcard membantu siswa memahami makna kata, memperbaiki pelafalan, serta memperkuat ingatan jangka panjang terhadap kosakata yang dipelajari (Rofiana, 2021). Lebih lanjut, media flashcard juga mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan dinamis, sehingga meningkatkan partisipasi serta motivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan karakteristiknya yang sederhana namun efektif, media ini sangat relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab modern, baik pada kelas kecil maupun besar, serta dalam konteks formal maupun nonformal (Ibnu

Mas'ud Luthfi, 2025). Secara keseluruhan, media flashcard dapat menjadi solusi strategis dan praktis dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab, karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong kepercayaan diri serta antusiasme siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan media flashcard terbukti sangat efektif dan signifikan dalam meningkatkan penguasaan mufrodat (kosakata) bahasa Arab pada siswa. Hasil meta-analisis terhadap 20 karya ilmiah menunjukkan nilai *effect size* gabungan dengan menggunakan model random effects menunjukkan nilai sebesar 1,104 dengan p-value 0,000, yang secara statistik jauh di bawah ambang signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa media flashcard memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab. Dengan demikian, media ini layak dijadikan sebagai salah satu strategi utama dalam pembelajaran bahasa arab. Hasil analisis variabel moderator menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media flashcard tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan: jenjang pendidikan ($p = 0,786$), kapasitas kelas ($p = 0,079$), dan tahun penelitian ($p = 0,750$).

Temuan ini menunjukkan bahwa media flashcard memiliki efektivitas yang konsisten di berbagai kondisi pembelajaran, baik itu pada jenjang pendidikan di tingkat SD/MI ($g = 0,961$), SMP/MTS ($g = 1,033$), maupun SMA/MA ($g = 1,100$), serta pada kapasitas kelas kecil (≤ 30 siswa) maupun kapasitas kelas besar (> 30 siswa) begitu juga pada tahun 2017-2020 dan 2021-2025 sama-sama meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab siswa. Dengan kata lain, media ini fleksibel dan dapat diterapkan secara luas tanpa kehilangan efektivitasnya dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Oleh karena itu, penggunaan media flashcard sangat direkomendasikan sebagai alat bantu ajar yang praktis, adaptif, dan efektif, yang mampu meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Arab secara merata di berbagai konteks pendidikan.

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan yakni: Bagi guru, para pendidik disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran flashcard, khususnya dalam pembelajaran mufrodat (kosakata bahasa Arab). Media flashcard terbukti dapat meningkatkan minat belajar, daya ingat, dan mudah dipahami. Bagi siswa, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan mandiri dalam mempelajari kosakata bahasa Arab dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia, seperti media flashcard karena memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara fleksibel. Bagi sekolah, lembaga pendidikan diharapkan mendukung penggunaan media flashcard, dalam kegiatan pembelajaran

sehari-hari. Sekolah dapat mempertimbangkan integrasi media tersebut ke dalam kurikulum ataupun kegiatan ekstrakurikuler, serta menyediakan sarana pendukung, seperti kartu flashcard yang berkualitas, tahan lama, dan mudah dibawa. Bagi peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi lanjutan dengan memperluas cakupan data meta-analisis, baik dari segi jumlah studi yang dianalisis, rentang tahun penelitian, maupun sumber data yang lebih bervariasi.

DAFTAR REFERENSI

- Borenstein, M., Hedges, L. V., & Rothstein, H. R. (2009). *Introduction to meta-analysis*. John Wiley & Sons. <https://doi.org/10.1002/9780470743386>
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2002). *Research methods in education*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203224342>
- Faiha Islami, G. J. (2023). *Pengaruh penggunaan media flash card terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas III MINU Ngingas Waru Sidoarjo* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
- Halimah, S. N., & Abidin, M. (2025). Pengaruh media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab melalui mufrodat pada peserta didik SMA Nurul Jadid kelas X. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 188–198. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v3i3.1992>
- Hidayah, Z. H., Asrori, I., & Ahsanuddin, M. (2023). Istikhdamu al-bithaqat at-ta'limiyyah fi tarqiyati al-kafa'ati al-mufrodat ladai at-thullabi fi Madrasati Sabilu Thayyib Pasuruan. *Jurnal Pengajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, 7(2), 163–175. <https://doi.org/10.17977/um056v7i2p163-175>
- Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (2004). *Methods of meta-analysis: Correcting error and bias in research findings* (2nd ed.). Sage.
- Jumriana. (2023). *Efektivitas pembelajaran bahasa Arab berbantuan flashcard dan game bahasa Arab-Inggris untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDIT Al-Insan Pinrang* (Master's thesis, IAIN Parepare).
- Khairani, S. D. (2024). *Efektivitas penggunaan media flashcard terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP IT Tahfidz Shohibul Qur'an* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Lestari, H. (2022). Efektivitas penggunaan media flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Awaluddin Kuo Kabupaten Mamuju Tengah. *Al-Fashahah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik, dan Sastra*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v3i1.46700>
- Luthfi, I. M. (2025). Upaya meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab dengan media flashcard. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Amin*, 2(1), 11–21. <https://doi.org/10.54723/jpai.v2i1.294>
- Mansyur, L. M., Zahidi, M. H., & Safitri, N. (2023). Efektivitas penggunaan media kartu untuk meningkatkan penguasaan mufradāt dalam memahami teks qirā'ah bahasa Arab siswa kelas V MI Ananda Tempo tahun pelajaran 2022–2023. *Al-Kalam: Isu-Isu Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah, Madrasah dan Pesantren*, 4(1), 11–27.

- Mardiani, R. (2024). *Efektivitas media flash card dengan menggunakan metode langsung untuk meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas XI MA Al-Munawwarah Pekanbaru* (Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Miqlamah, M. W. (2022). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan hafalan kosa kata bahasa Arab. *Jurnal Miqlamah*.
- Mullen, B., Muellerleile, P., & Bryant, B. (2001). Cumulative meta-analysis: A consideration of indicators of sufficiency and stability. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 27(11), 1450–1462. <https://doi.org/10.1177/01461672012711006>
- Muna, W. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab: Teori dan aplikasi*. Teras.
- Nofiadi, M. S., Taubah, M., & Syarifuddin, S. (2025). Pengaruh penggunaan media flashcard terhadap penguasaan bahasa Arab siswa madrasah ibtidaiyah. *Aphorisme: Kata Mutiara: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Arab*, 6(1), 606–620. <https://doi.org/10.37680/aphorisme.v6i1.7615>
- Nurhikmah. (2023). *Pengaruh penerapan media kartu bergambar flashcard berbasis games terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Babul Muttaqin Kabupaten Gowa* (Master's thesis, UIN Alauddin Makassar).
- Nurul Ma'wa. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi flashcard terhadap hasil belajar mufradat bahasa Arab. *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v16i1.10320>
- Putri, R. A. (2019). *Efektivitas media flash card terhadap penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas III MIN 2 Bandar Lampung*.
- Rahmawati, C., et al. (2025). Efektivitas penggunaan flashcard untuk meningkatkan menghafal mufradat siswa di Sekolah MI Al Anwar Jombang. *Jurnal Sains Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 521–530.
- Rofiana. (2021). Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial Keagamaan*, 8(7).
- Salsabilah, T. (2025). Efektivitas penggunaan flashcard visual terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufradat bahasa Arab. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(10), 11697–11702. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i10.9517>
- Setiawan, A. A., Muhtadi, A., & Hukom, J. (2022). Blended learning and students' mathematics abilities in Indonesia: A meta-analysis study. *International Journal of Instruction*, 15(2), 905–916. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15249a>
- Shofwatin, N., & Siddiq, M. (2023). Peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui media flash card bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Al Manshur Popongan Klaten, Jawa Tengah.
- Sulistyowati, E., Hukom, J., & Muhtadi, A. (2023). Analisis meta flipped classroom terhadap kemampuan matematika siswa: Analisis efektivitas dan heterogenitas. *JTP: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 140–159. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i2.27433>
- Sulistyowati, E., Sugiman, & Sayuti, S. A. (2023). Studi meta-analisis tentang efektivitas pendekatan etnomatematika terhadap prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan dan Instruksi Pegem*, 14(1), 197–204.

- Sulastri, E. (2022). Penerapan model pembelajaran edutainment untuk meningkatkan hasil belajar PAI SDN 010 Samarinda Seberang tahun pelajaran 2019/2020. *Maktabah Kalimantan*, 1(1), 61–73.
- Sutrisna, A. S. (2013). *Efektivitas media flashcard terhadap peningkatan kemampuan kosakata bahasa Arab* (Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Syifa, N., Maswani, M., & Rahmawati, S. U. (2022). Media flash card dalam pembelajaran keterampilan berbicara di Madrasah Tsanawiyah. *Kalimatuna: Jurnal Penelitian Bahasa Arab*, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.15408/kjar.v1i1.25298>
- Tahriya, L. (2017). *Efektivitas penggunaan media pembelajaran flash card dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab di MTs Alfurqon Tersono Garung Lor Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2016/2017* (Undergraduate thesis, STAIN Kudus).
- Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa*.
- Umroh, I. L. (2019). Pengaruh penggunaan media flash card terhadap pembelajaran kosa kata bahasa Arab (Studi eksperimen terhadap siswa kelas 1 SD Negeri Tlogorejo Sukodadi Lamongan). *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 6(1), 39–58.
- Zia, M. (2022). Efektivitas media gambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN 7 HSU. *Journal of Foreign Language Learning and Teaching*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.23971/jfltl.v2i1.4182>
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh media kartu bergambar (flash card) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41–56. <https://doi.org/10.35931/am.v2i1.90>